

## ABSTRAK

**Ayuningtyas, Erdina. 2012. Mengatasi Rendahnya Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Dengan Konseling Behavioristik Teknik *Behavior Contract* Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tlogomulyo, Kabupaten Temanggung. Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Prof. Dr. Sugiyo, M.Si. dan Dra. Ninik Setyowani, M.Pd.**

**Kata Kunci :** Minat, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Konseling Behavioristik teknik *Behavior Contract*

Minat siswa terhadap Kegiatan Belajar Mengajar memperbesar peluang hasil belajarnya. Fenomena yang terjadi di SMPN 2 Tlogomulyo adalah memiliki minat yang rendah dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar di kelas dengan ditandai dengan perilaku – perilaku seperti siswa terlambat masuk kelas, di kelas hanya ikut - ikutan dengan teman, malas, mengantuk di kelas, sering tidak masuk kelas, sering makan di kelas, tidak pernah memperhatikan guru saat mengajar, melakukan aktivitas lain saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Oleh karena itu diupayakan mengatasi rendah minat dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan konseling behavioristik teknik *behavior contract*.

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen dengan menggunakan desain *one - pre test and post test*. Subyek penelitian diambil berdasarkan hasil akademis, DCM dan pengamatan. Jenis pengampilan *sample* digunakan adalah dengan cara *purposive sampling* yang berjumlah 6 siswa yakni YN, SR, RT, AN, SF dan JL. Teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologi dan teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan uji *wilcoxon*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil minat siswa dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar sebelum mengikuti konseling behavioristik teknik *behavior contract* adalah 28,37% kategori rendah dan setelah mengikuti konseling behavioristik teknik *behavior contract* adalah 43,33% dengan kategori sedang, dan memiliki kenaikan sebesar 14,96%. Dari uji *wilcoxon* dengan t tabel  $n = 6$ , taraf kesalahan 5% diperoleh nilai 0,0. Dengan beda hasil ( $X_1 - X_2$ ) dari kesemua siswa yang memiliki peningkatan memperoleh hasil dari jenjang dari T hitung = 21,0. Dengan memiliki prinsip bahwa t hitung  $\leq$  t tabel adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya minat siswa dapat diatasi dengan konseling behavioristik teknik *behavior contract*.

Adapun kesimpulannya adalah rendahnya minat siswa dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada siswa SMPN 2 Tlogomulyo, Kabupaten Temanggung dapat diatasi dengan konseling behavioristik teknik *behavior contract*. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberi saran kepada guru BK atau konselor sekolah untuk melanjutkan pelaksanaan konseling serta dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar dan kepada siswa diharapkan berminat dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar agar mendapatkan proses dan hasil belajar dengan baik.